

SKRIPSI

PENGEMBANGAN SISTEM *MONITORING* HARIAN ISOLASI MANDIRI DENGAN PEMANFAATAN APLIKASI *WHATSAPP* PADA PUSKESMAS DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : INDAH PUJI LESTARI

NIM : 10011281823050

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

PENGEMBANGAN SISTEM *MONITORING* HARIAN ISOLASI MANDIRI DENGAN PEMANFAATAN APLIKASI *WHATSAPP* PADA PUSKESMAS DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : INDAH PUJI LESTARI
NIM : 10011281823050

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2022**

Indah Puji Lestari

Pengembangan Sistem *Monitoring* Harian Isolasi Mandiri Dengan Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Pada Puskesmas Di Kota Palembang

xvii + 219 halaman, 20 tabel, 11 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Kelemahan pelaksanaan *monitoring* isolasi mandiri dan keterbatasan petugas puskesmas dalam *monitoring* isolasi mandiri menjadi faktor penyebab pemantauan kepada pasien isolasi mandiri kurang baik, sehingga pasien yang mengalami perburukan gejala saat isolasi mandiri terlambat ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem *monitoring* harian isolasi mandiri dengan pemanfaatan aplikasi *whatsapp* pada Puskesmas di Kota Palembang agar pemantauan isolasi mandiri lebih efektif dan efisien. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dilakukan dengan 3 tahap, yaitu tahapan pengumpulan data dan informasi gambaran pelaksanaan *monitoring* isolasi mandiri ditinjau dari unsur *man, money, method, material*, pengembangan sistem berdasarkan informasi yang diperoleh dan yang terakhir metode delphi sebagai pengganti tahap uji coba. Hasil penelitian menemukan bahwa indikator *man* petugasnya yaitu tim covid dengan kategori cukup dan sesuai kompetensi, indikator *method* belum adanya SOP *monitoring* isoman terpusat, *monitoring* isolasi mandiri dilakukan dengan mengunjungi rumah pasien dan secara online, indikator *material* alat yang digunakan puskesmas berkaitan dengan alat pengukur vital tubuh, APD dan formulir pemantauan. Rekomendasi pengembangan pada tatalaksana non-farmakologi dan farmakologi berdasarkan informasi yang disampaikan oleh informan. Tahap uji coba dengan metode delphi menunjukkan bahwa pengembangan sistem *monitoring* isolasi mandiri telah sesuai dan disetujui oleh petugas puskesmas, petugas puskesmas juga menilai pemanfaatan *whatsapp* untuk *monitoring* isolasi mandiri efektif dan efisien. Kesimpulan penelitian ini bahwa pengembangan sistem *monitoring* isolasi mandiri yang dilakukan disetujui oleh petugas puskesmas untuk digunakan dan telah sesuai dengan situasi dan kondisi puskesmas di kota Palembang, disarankan puskesmas di kota Palembang dapat mengadaptasi hasil penelitian ini menjadi panduan agar *monitoring* pasien isolasi mandiri terstandar dan sama secara merata.

Kata Kunci : Puskesmas, Pemantauan, Isolasi Mandiri, Whatsapp
Kepustakaan : 86 (2007-2022)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Skripsi, Maret 2022

Indah Puji Lestari

Development Of Daily Monitoring System Self-Isolation With The Utilization Of Whatsapp Application At Healthcare Center In Palembang City
xvii + 219 pages, 20 tables, 11 figures, 10 attachments

ABSTRACT

The weakness of the implementation of self-isolation monitoring and the limitations of health care workers in self-isolation monitoring are factors that cause monitoring to self-isolation patients is not good, so that patients who experience worsening symptoms when self-isolation is too late to be handled. This research aims to develop a daily monitoring system of self-isolation with the utilization of whatsapp applications at the Public Health Center in Palembang City so that self-isolation monitoring is more effective and efficient. This research method uses a qualitative approach, which is carried out with 3 stages, namely the stage of data collection and information overview of the implementation of self-isolation monitoring in terms of man, money, method, material, system development based on the information obtained and the last delphi method instead of the trial stage. The results of the study found that the man indicator is a covid team with sufficient categories and according to competence, method indicators for the absence of sop monitoring centralized, self-isolation monitoring is done by visiting the patient's home and online, material indicators of tools used by public health centers related to body vital gauges, personal protective equipment and form monitoring. Recommendations for development on non-pharmacological and pharmacological procedures based on information submitted by informants. The trial phase with delphi method shows that the development of self-isolation monitoring system has been appropriate and approved by public health center officers, public health center officers also assess the utilization of whatsapp for effective and efficient self-isolation monitoring. The conclusion of this study is that the development of a self-isolation monitoring system conducted approved by public health center officials for use and has been in accordance with the situation and conditions of public health centers in the city of Palembang, it is recommended that public health center in Palembang city can accommodate the results of this study to be a guide so that the monitoring of self-isolation patients is standardized and equally.

Keywords : Public Health Center, Monitoring, Self Isolation, Whatsapp

Literature : 86 (2007-2022)

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Puji Lestari

NIM : 10011281823050

Judul Skripsi : Pengembangan Sistem *Monitoring* Harian Isolasi Mandiri Dengan Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Pada Puskesmas Di Kota Palembang

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



[Indah Puji Lestari]
10011281823050

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN SISTEM *MONITORING* HARIAN ISOLASI
MANDIRI DENGAN PEMANFAATAN APLIKASI *WHATSAPP*
PADA PUSKESMAS DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)

Oleh:

INDAH PUJI LESTARI
NIM: 10011281823050

Indralaya, Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing,



Dr. Misnaharti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Rizma', is written over the text.

Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS.
NIP. 198601302019032013

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Pengembangan Sistem *Monitoring* Harian Isolasi Mandiri Dengan Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Pada Puskesmas Di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Maret 2022.

Indralaya, Maret 2022




Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes
NIP. 197909152006042005

Anggota:


2. Dian Safriantini, S.KM, M.PH
NIP. 198810102015042001
3. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS.
NIP. 198601302019032013

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaharti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Indah Puji Lestari
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 03 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 10011281823050
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Universitas : Sriwijaya
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Email : lestariindahpuji57@gmail.com
No. HP/Whatsapp : 08973815890

Riwayat Pendidikan

1. Universitas Sriwijaya 2018-sekarang : Ilmu Kesehatan Masyarakat
2. MAN 3 Palembang 2015-2018 : IPA
3. MTs Negeri 2 Model Palembang 2012-2015
4. SD Negeri 17 Palembang

Riwayat Organisasi

1. DPM KM FKM Unsri periode 2020-2021 : Ketua Umum
2. DPM KM FKM Unsri periode 2019-2020 : Ketua Komisi 1
3. DPM KM UNSRI periode 2018-2019 : Staf Khusus

Riwayat Pengalaman, Penghargaan dan Pelatihan

1. Workshop Penerima Beasiswa Bakti BCA Unison Training, 2021
2. Webinar National Indonesian Future Leader Bakti BCA, 2021
3. Penerima Beasiswa Bakti BCA Tahun 2020-2021
4. Panitia, Seminar Nasional Legislatif Mahasiswa, 2020
5. Volunter, Mudo Sosial Ekspedisi, 2020
6. Panitia, Public Health and Cultural Creativity Nasional Competition, 2020
7. Ketua Pelaksana, National Competition of Public Health Representative Council Sriwijaya University, 2020
8. Panitia, Pengenalan Kehidupan Kampus (PK2) FKM UNSRI, 2020
9. Pelatihan TOEFL Akbar, 2020
10. International Public Health Sriwijaya Webinar, 2020
11. Seminar Nasional Seri III dan IV BTKLPP Surabaya, 2020
12. Panitia, Pengenalan Kehidupan Kampus (PK2) FKM UNSRI, 2019
13. Panitia, Try Out Nasional Masuk PTN, 2019

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Sistem *Monitoring* Harian Isolasi Mandiri Dengan Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Pada Puskesmas Di Kota Palembang” dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunannya, penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak dalam mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang ada. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. DR. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi penelitian, terimakasih untuk segala hal baik yang KakMa lakukan untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes dan Dian Safriantini, S.KM., M.PH selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, masukan dan lainnya dalam proses penulisan skripsi.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Informan penelitian di Puskesmas Boom Baru, Dempo, Sekip, Sosial dan Sei Baung Palembang serta Dinas Kesehatan Kota Palembang yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang diperlukan selama penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tua, bapak Biron Mahurip yang selalu menjadi cinta pertama saya dan ibu Nurjuniana yang menjadi sumber hidup saya, terimakasih karena selalu memberikan doa dan dukungan dalam bentuk apapun.

7. Harianti Sumarina, Sari FatunNisa dan M. Ihsan Akbar serta Aisyah Kanza Qotrunnada yang memberikan warna selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Sobat Ambyar sebagai teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan juga dukungan selama penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun turut serta dalam membantu penyusunan skripsi.
10. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis menerima segala kritik dan saran sebagai penyempurnaan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Indralaya, Maret 2022

Indah Puji Lestari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Puji Lestari
NIM : 10011281823050
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengembangan Sistem *Monitoring* Harian Isolasi Mandiri Dengan Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* Pada Puskesmas Di Kota Palembang.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, Maret 2022

Indah Puji Lestari
10011281823050

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT) | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR SINGKATAN..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 6 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 6 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 6 |
| 1.4.2.1 Bagi Peneliti | 6 |
| 1.4.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat | 6 |
| 1.4.2.3 Bagi Masyarakat..... | 7 |
| 1.4.2.4 Bagi Puskesmas..... | 7 |
| 1.4.2.5 Bagi Dinas Kesehatan | 7 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 7 |
| 1.5.1 Lingkup Lokasi | 7 |
| 1.5.2 Lingkup Waktu..... | 7 |
| 1.5.3 Lingkup Materi..... | 7 |

| | |
|---|----------|
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Gambaran Umum COVID 19 | 9 |
| 2.1.1 Epidemiologi | 9 |
| 2.1.2 Etiologi | 10 |
| 2.1.3 Transmisi | 11 |
| 2.1.4 Diagnosis | 11 |
| 2.1.5 Pencegahan dan Pengendalian | 12 |
| 2.2 Teori Harrington Emerson | 13 |
| 2.2.1 <i>Man</i> | 13 |
| 2.2.2 <i>Money</i> | 13 |
| 2.2.3 <i>Method</i> | 13 |
| 2.2.4 <i>Material</i> | 13 |
| 2.2.5 <i>Machine</i> | 14 |
| 2.3 Kebijakan Monitoring Isolasi Mandiri | 14 |
| 2.3.1 Implementasi Kebijakan Monitoring Isolasi Mandiri | 14 |
| 2.3.2 Kasus Konfirmasi Covid-19..... | 15 |
| 2.3.2.1 Kasus Konfirmasi Tanpa Gejala | 15 |
| 2.3.2.2 Kasus Konfirmasi Gejala Ringan..... | 17 |
| 2.3.2.3 Kasus Konfirmasi Gejala Sedang..... | 20 |
| 2.3.2.4 Kasus Konfirmasi Gejala Berat..... | 20 |
| 2.3.3 Monitoring Isolasi Mandiri | 20 |
| 2.3.3.1 Selesai Isolasi | 22 |
| 2.3.3.2 Sembuh..... | 23 |
| 2.3.3.3 Pemulangan | 23 |
| 2.3.3.4 Rujuk ke Rumah Sakit | 24 |
| 2.3.3.5 Kematian atau Meninggal | 24 |
| 2.3.4 Permasalahan Monitoring Isolasi Mandiri | 24 |
| 2.4 Pengembangan Sistem | 25 |
| 2.4.1 Pengertian Sistem Monitoring..... | 25 |
| 2.4.2 Konsep Pengembangan Sistem | 26 |
| 2.5 Aplikasi <i>WhatsApp</i> | 27 |
| 2.5.1 Pengertian..... | 27 |
| 2.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi <i>WhatsApp</i> | 28 |
| 2.5.3 Penggunaan dan Pemanfaatan Aplikasi <i>WhatsApp</i> | 28 |
| 2.6 Metode Delphi | 29 |

| | |
|---|-----------|
| 2.7 Kerangka Teori | 31 |
| 2.8 Kerangka Pikir | 32 |
| 2.9 Definisi Istilah | 33 |
| 2.10 Penelitian Terkait | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 39 |
| 3.1 Desain Penelitian | 39 |
| 3.2 Tahapan Penelitian..... | 39 |
| 3.2.1 Alur Penelitian..... | 40 |
| 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian | 40 |
| 3.4 Informan Penelitian | 40 |
| 3.4.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Informan | 41 |
| 3.5 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data..... | 41 |
| 3.5.1 Jenis Data | 41 |
| 3.5.2 Pengumpulan data | 42 |
| 3.5.3 Alat Pengumpulan Data | 43 |
| 3.6 Validasi Data | 43 |
| 3.7 Pengolahan Data | 44 |
| 3.8 Analisis Data..... | 45 |
| 3.9 Penyajian Data | 46 |
| 3.10 Etika Penelitian | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 48 |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 48 |
| 4.2 Karakteristik Informan..... | 54 |
| 4.3 Hasil Penelitian | 55 |
| 4.3.1 Gambaran Pelaksanaan Sistem Monitoring Isolasi Mandiri Pada Puskesmas di Kota Palembang | 55 |
| 4.3.1.1 <i>Man</i> (Sumber Daya Manusia) | 55 |
| 4.3.1.2 <i>Money</i> (Anggaran/Dana)..... | 58 |
| 4.3.1.3 <i>Method</i> (Metode)..... | 60 |
| 4.3.1.4 <i>Material</i> (Fasilitas atau Alat) | 67 |
| 4.3.2 Rekomendasi Pengembangan Sistem Monitoring Isolasi Mandiri Berdasarkan Informasi dan Saran Petugas Puskesmas | 69 |
| 4.3.2.1 Tatalaksana Non-Farmakologi | 71 |
| 4.3.2.2 Tatalaksana Farmakologi | 74 |
| 4.3.3 Pengembangan Sistem Monitoring Isolasi Mandiri dengan Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp | 76 |

| | |
|---|------------|
| 4.3.4 Tahap Uji Coba Pengembangan Sistem <i>Monitoring</i> Isolasi Mandiri dengan Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp | 84 |
| BAB V PEMBAHASAN | 97 |
| 5.1 Keterbatasan Penelitian | 97 |
| 5.2 Gambaran Pelaksanaan Sistem Monitoring Isolasi Mandiri Pada Puskesmas di Kota Palembang | 98 |
| 5.2.1 <i>Man</i> (Sumber Daya Manusia) | 98 |
| 5.2.2 <i>Money</i> (Anggaran/Dana) | 99 |
| 5.2.3 <i>Method</i> (Metode) | 101 |
| 5.2.4 <i>Material</i> (Fasilitas atau Alat) | 104 |
| 5.3 Pengembangan Sistem Monitoring Isolasi Mandiri dengan Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp | 106 |
| 5.3.1 Tatalaksana Non-Farmakologi | 108 |
| 5.3.2 Tatalaksana Farmakologi | 111 |
| 5.4 Tahap Uji Coba Pengembangan Sistem Monitoring Isolasi Mandiri dengan Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp | 114 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... | 116 |
| 6.1 Kesimpulan | 116 |
| 6.2 Saran | 117 |
| 6.2.1 Saran Bagi Instansi | 117 |
| 6.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya | 118 |
| DAFTAR PUSTAKA | 119 |
| LAMPIRAN..... | 128 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Definisi Istilah..... | 33 |
| Tabel 4.1 Daftar Puskesmas Kota Palembang dengan Wilayah Kerja..... | 49 |
| Tabel 4.2 Kasus Konfirmasi Positif COVID-19 Periode 1 Februari 2020 - 1 September 2021..... | 53 |
| Tabel 4.3 Kasus Isolasi Mandiri Pada Puskesmas Tempat Penelitian Periode Mei-September 2021..... | 34 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Informan | 54 |
| Tabel 4.5 Hasil Observasi Variabel <i>Man</i> | 56 |
| Tabel 4.6 Hasil Observasi Variabel <i>Method</i> | 60 |
| Tabel 4.7 Perbedaan SOP Monitoring Isolasi Mandiri Puskesmas..... | 62 |
| Tabel 4.8 Kendala Pelaksanaan Sistem Monitoring Isolasi Mandiri | 66 |
| Tabel 4.9 Hasil Observasi Indikator <i>Material</i> | 69 |
| Tabel 4.10 Template Pertanyaan Monitoring Harian Isolasi Mandiri..... | 71 |
| Tabel 4.11 Template Konten Edukasi | 73 |
| Tabel 4.12 Vitamin dan Obat Yang diberikan Kepada Pasien Isoman | 75 |
| Tabel 4.13 Tanda-Tanda Bahaya Menurut Informan..... | 76 |
| Tabel 4.14 Rangkuman Gambaran Pelaksanaan Monitoring Isoman | 77 |
| Tabel 4.15 Rekomendasi Pengembangan Monitoring Isolasi Mandiri Dengan Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Berdasarkan Saran Petugas Puskesmas | 78 |
| Tabel 4.16 Penilaian Petugas Puskesmas Pada Rekomendasi Tatalaksana Non-Farmakologi | 84 |
| Tabel 4.17 Penilaian Petugas Puskesmas Pada Rekomendasi Tatalaksana Farmakologi | 87 |
| Tabel 4.18 Perbaikan Pengembangan Sistem Monitoring Harian Isoman Berdasarkan Penilaian Petugas Puskesmas..... | 89 |
| Tabel 4.19 Penilaian Petugas Puskesmas Terhadap Efektifitas dan Efisiensi Pemanfaatan Whatsapp Untuk Monitoring Isolasi Mandiri..... | 95 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Alur Monitoring Isolasi Mandiri | 15 |
| Gambar 2.2 Kerangka Teori..... | 31 |
| Gambar 2.3 Kerangka Pikir..... | 32 |
| Gambar 3.1 Alur Penelitian..... | 40 |
| Gambar 4.1 Dokumentasi SK Tim Covid Puskesmas | 56 |
| Gambar 4.2 SOP Monitoring Isolasi Mandiri Puskesmas Boom Baru, Dempo dan Sei Baung | 61 |
| Gambar 4.3 Kegiatan Kunjungan Langsung Ke Rumah Pasien Covid-19 | 65 |
| Gambar 4.4 Flyer Informasi Prokes Isoman Puskesmas Boom Baru | 69 |
| Gambar 4.5 Bagan Alir Sistem Monitoring Isolasi Mandiri Dengan Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp | 83 |
| Gambar 4.6 Template Chat Monitoring Harian | 93 |
| Gambar 4.7 Flyer Isolasi Mandiri | 94 |

DAFTAR SINGKATAN

| | | |
|----------|---|---|
| COVID-19 | : | <i>Corona Virus Disease 2019</i> |
| WHO | : | <i>World Health Organization</i> |
| MERS | : | <i>Middle East Respiratory Syndrome</i> |
| SARS | : | <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i> |
| RT-PCR | : | <i>Real Time Polimerase Chain Reaction</i> |
| CDC | : | <i>Centers for Disease Control and Prevention</i> |
| ARDS | : | <i>Acute Respiratory Distres Syndrome</i> |
| NAAT | : | <i>Nucleic Acid Amplification Test</i> |
| FKTP | : | Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama |
| FKTRL | : | Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjutan |
| ISOMAN | : | Isolasi Mandiri |
| PE | : | Penyelidikan Epidemiologi |
| OTG | : | Orang Tanpa Gejala |
| ODP | : | Orang Dalam Pantauan |
| PDP | : | Pasien Dalam Pengawasan |
| BOK | : | Bantuan Operasional Kesehatan |
| APBN | : | Anggaran Pendapatan Belanja Negara |
| APBD | : | Anggaran Pendapatan Belanja Daerah |
| SOP | : | Standar Operasional Prosedur |
| SK | : | Surat Keterangan |
| DINKES | : | Dinas Kesehatan |
| KASI | : | Kepala Seksi |
| P2PM | : | Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular |
| APD | : | Alat Pelindung Diri |
| PROKES | : | Protokol Kesehatan |
| SDM | : | Sumber Daya Manusia |
| KMK | : | Keputusan Menteri Kesehatan |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Informed Consent

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Dinas Kesehatan

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Puskesmas

Lampiran 5. Lembar Observasi

Lampiran 6. Telaah Dokumen

Lampiran 7. Kuesioner Delphi Rekomendasi Pengembangan Sistem Monitoring Harian Isolasi Mandiri

Lampiran 8. Matriks Hasil Wawancara

Lampiran 9. Hasil Observasi

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus merupakan virus penyebab infeksi pada saluran pernafasan yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019 (Zhou *et al.*, 2020). Virus ini menyebar dengan cepat dan menyebabkan wabah, sehingga WHO menetapkan *Coronavirus disease* 2019 (Covid-19) sebagai pandemi global. Media utama penularan Covid-19 adalah droplet yang dengan mudah tersebar ketika manusia berinteraksi secara langsung dengan jarak tertentu. Dalam perkembangannya, *coronavirus* mengalami mutasi sehingga muncul beberapa varian virus baru yang memiliki kemampuan penularan lebih tinggi, seperti yang terjadi di Inggris, Afrika Selatan, Brazil, dan India (Parwanto, 2021).

Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus Covid-19 pada Senin 2 Maret 2020. Pemerintah mengumumkan terdapat dua orang Indonesia yang positif terjangkit *coronavirus* karena berinteraksi dengan warga negara Jepang yang masuk ke wilayah Indonesia. Pemerintah Indonesia kemudian menetapkan Covid-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat. Sejak saat itu, kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat, menyebar dan meluas dengan pesat sampai saat ini. Pada Juli 2021, pandemi Covid-19 di Indonesia telah berlangsung lebih dari satu tahun dengan jumlah kasus terkonfirmasi sampai 22 September 2021 sebanyak 4.198.678 orang, dan kasus aktif sebanyak 49.662 orang (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2021). Peningkatan kasus Covid-19 disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya disebabkan oleh adanya varian baru virus *corona* yaitu B.117 (Alfa) asal Inggris, kemudian B.1351 (Beta) asal Afrika Selatan dan varian mutasi ganda dari India B. 1617 (Delta). Berdasarkan data global yang disampaikan kepada GISAID, Covid-19 varian Delta (B.1.617.2) diperkirakan mempunyai tingkat penularan lebih tinggi 55% dari varian Alfa dan 97% lebih tinggi dibandingkan dengan aslinya (WHO, 2021).

Melonjaknya kasus Covid-19 saat ini mengharuskan para pasien terkonfirmasi positif tanpa gejala atau gejala ringan melakukan isolasi mandiri, karena rumah sakit diprioritaskan untuk pasien bergejala berat. Pemantauan kondisi

pasien selama masa isolasi mandiri dilakukan secara berkala oleh tenaga kesehatan puskesmas atau Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) lainnya dengan cara luring maupun daring atau melalui layanan *telemedicine*. Petugas puskesmas berperan dalam pemantauan dan edukasi mengenai Covid-19, serta melakukan pengawasan pelaksanaan isolasi mandiri. Apabila terdapat gejala dan tanda perburukan, maka pasien harus dirujuk ke rumah sakit. Pasien harus diberikan informasi mengenai gejala dan tanda perburukan yang mungkin terjadi melalui *contact person* yang dapat dihubungi. Pasien juga harus proaktif berkomunikasi dan berkoordinasi dengan petugas kesehatan yang melakukan pemantauan harian. Petugas kesehatan juga wajib menggunakan alat pelindung diri (APD) jika harus kontak dengan cairan tubuh pasien (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021c).

Namun masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan pemantauan isolasi mandiri yang dilakukan puskesmas, seperti kasus pasien yang menjalani isolasi mandiri masih bisa beraktivitas diluar rumah, dan memburuknya kondisi pasien karena tidak mendapat pemantauan, sehingga tidak sedikit yang akhirnya menjadi tidak tertolong (Rozi, 2020). Memburuknya kondisi pasien isolasi mandiri disebabkan oleh sosialisasi pelayanan kesehatan yang tidak tersalurkan dengan baik, kurangnya protokol kesehatan yang ketat oleh pasien dan kurangnya pemantauan oleh petugas kesehatan terhadap kondisi pasien yang menjalani isolasi mandiri. Menurut statistik ringkasan LaporanCovid19, 1.283 orang meninggal saat melakukan isolasi mandiri di rumah dan di luar rumah sakit. Kasus kematian tertinggi tercatat di Jawa Barat dengan 102 orang. Banyaknya kematian tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Brigjen TNI (AD) Alexander K. Ginting, Kepala Bidang Penanganan Kesehatan Gugus Tugas Nasional Covid-19, masih banyak masyarakat yang belum menginformasikan kepada pihak puskesmas dan perangkat desa tentang kondisi yang dialami saat mereka positif. Mereka hanya tinggal di rumah tanpa mendapatkan pemantauan. (Nadhiro, Setiawana and Istriningrum, 2021).

Selain itu keterbatasan tenaga Kesehatan puskesmas menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya pemantauan kepada pasien yang melakukan isolasi mandiri. Indonesia memiliki 10.104 puskesmas yang tersebar di 34 provinsi, namun

minimnya kapasitas dan jumlah sumber daya manusia menjadi tantangan yang harus dihadapi (CISDI, 2021b). Berdasarkan data BPPSDMK Kementerian Kesehatan (2019), ketersediaan dokter pada puskesmas minimal 1-2 orang. Sedangkan di setiap kecamatan, pasien yang dipantau lebih dari 10 orang. Terdapat beban kerja petugas Puskesmas yang berlipat ganda dalam menghadapi pandemi saat ini, salah satunya di Puskesmas Sukamahi, Cikarang Pusat, Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat terdapat 1 bidan yang bertugas harus memantau 131 pasien yang menjalani isolasi mandiri di rumah, sehingga terdapat pasien yang tidak terpantau akibatnya pasien dapat mengalami perburukan gejala bahkan meninggal dunia (Niman, Saudale and Fikri, 2021). Puskesmas masih harus menjalankan fungsi utamanya untuk menyediakan pelayanan kesehatan esensial kepada masyarakat ditambah pelayanan khusus Covid-19 seperti pemantauan pasien yang isolasi mandiri dan vaksinasi. Kondisi ini menyulitkan karena adanya keterbatasan jumlah tenaga kesehatan yang tersedia (CISDI, 2021a).

Upaya mengatasi permasalahan dalam pemantauan isolasi mandiri dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemantauan isolasi mandiri, Menteri Kesehatan memberlakukan layanan *telemedicine* untuk pelayanan dan pemantauan isolasi mandiri, namun layanan ini terbatas dalam penggunaannya di daerah Pulau Jawa dan Bali (Rokom, 2021). Penggunaan fasilitas *telemedicine* dan berbagai aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp* dan *Telegram* dapat membantu agar isolasi mandiri dapat tetap terpantau. Ketua Tim Mitigasi Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) mengatakan bahwa “*telemedicine dari fasilitas kesehatan maupun yang menggunakan platform komunikasi yang tidak spesifik seperti WhatsApp, Telegram dan lainnya dapat menjadi sarana pelaporan dan pemantauan masyarakat yang melakukan isolasi mandiri, seperti yang dilakukan oleh IDI di Surabaya dan Sulawesi Utara yang aktif membuka hotline*” (Sentosa, 2021). Adanya inovasi Tau Isoman-R yang dirilis oleh puskesmas Raga Jaya sebagai inovasi monitoring isolasi mandiri pasien COVID-19 secara online. Fokus *monitoring* yaitu secara telekonsultasi/*telemedicine* yang dilakukan langsung oleh dokter dan paramedis Puskesmas Raga Jaya, pemanfaatan teknologi dalam inovasi Tau Isoman-R dapat memudahkan petugas kesehatan untuk melakukan monitoring, dengan keterbatasan jumlah tenaga yang juga disibukkan dengan penanganan

Covid-19. Petugas melakukan telekonsultasi dengan pasien melalui *whatsapp* atau telepon dan mengirimkan link google form *monitoring* isolasi mandiri kepada pasien serta dilakukan monitoring secara berkala. Dengan adanya inovasi ini diharapkan monitoring pasien isolasi mandiri Covid-19 dapat lebih efektif dan efisien serta penanganan dapat disesuaikan dengan keluhan dan kondisi kesehatan pasien (Bogor-kita.com, 2021).

Kota Palembang pertama kali melaporkan kasus COVID-19 pada bulan April 2020, dan kasus terus bertambah setiap harinya. Pasien yang menjalani isolasi mandiri di Kota Palembang pada periode 1 Februari – 22 September 2021 terdapat 240 orang. Kota Palembang merupakan penyumbang kasus terbesar di antara kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021). Menurut Kasi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinas Kesehatan kota Palembang yang dikutip dari *rmolsumsel.id* mengatakan bahwa *“dalam sehari pasien meninggal mencapai 30 orang, berdasarkan data Covid-19 di Kota Palembang hingga 3 Agustus 2021, total kasus meninggal karena Covid-19 di Palembang sebanyak 898 orang. Dari jumlah tersebut, 681 pasien meninggal berasal dari rumah sakit, dan sisanya meninggal saat menjalani isolasi mandiri di rumah”*. Tingginya angka kematian pada saat isolasi mandiri dikarenakan banyak pasien yang terpapar Covid-19 akibat penanganan yang lambat karena tidak terpantau oleh tenaga kesehatan dan kemungkinan terjadinya perburukan dari gejala sesak napas yang dialami pasien dan juga adanya penyakit penyerta yang dimiliki pasien seperti diabetes melitus, hipertensi dan jantung (Alim, 2021).

Monitoring pasien isolasi mandiri pada puskesmas di Kota Palembang dilakukan secara laring ataupun daring telepon atau aplikasi *WhatsApp*, namun untuk pelaksanaannya masih belum konsisten. Petugas kesehatan puskesmas belum mampu melakukan pemantauan terhadap kepatuhan pasien isolasi mandiri. Monitoring isolasi mandiri memerlukan SOP ataupun pedoman yang sesuai dengan kondisi di suatu daerah walaupun pada dasarnya pedoman telah tersedia dari Kementerian Kesehatan yang bertujuan agar semua kegiatan yang dilakukan memiliki keseragaman dan memudahkan para implementator. Namun masih terdapat puskesmas di kota Palembang yang belum membuat atau memiliki SOP dan ada juga yang sudah membuat SOP tetapi belum disosialisasikan kepada

pelaksana (Hayati, 2021). Dengan adanya *monitoring* isolasi mandiri dengan aplikasi *WhatsApp* yang dilakukan oleh petugas puskesmas dapat memudahkan melakukan pemantauan jarak jauh untuk menghindari kontak langsung dan juga untuk mengatasi adanya keterbatasan sumber daya manusia petugas kesehatan.

Pengembangan sistem *monitoring* harian isolasi mandiri dengan pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* berkaitan dengan kemudahan penggunaan aplikasi yang juga banyak digunakan dan familiar di semua kalangan masyarakat, *WhatsApp* memberikan kemudahan dalam melakukan komunikasi dan membagikan informasi terutama dengan orang yang berjarak jauh atau tidak dalam jangkauan serta dapat digunakan oleh berbagai kelompok umur dan golongan. Pengembangan sistem *monitoring* isolasi mandiri dengan pemanfaatan *WhatsApp* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemantauan jarak jauh pasien isolasi mandiri yang banyak secara bersamaan agar selama masa isolasi mandiri tetap terpantau dengan optimal.

Berdasarkan latar belakang peneliti berminat untuk mengembangkan sistem *monitoring* isolasi mandiri dengan standar yang sesuai dari Kemenkes, namun tetap disesuaikan dengan kondisi puskesmas di Kota Palembang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan *monitoring* harian isolasi mandiri oleh puskesmas di Kota Palembang yang dapat memudahkan para tenaga kesehatan dan juga pasien isolasi mandiri dalam melakukan telekonsultasi serta menjadi solusi keterbatasan tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas dalam melakukan *monitoring*.

1.2 Rumusan Masalah

Keterbatasan tenaga Kesehatan dan beban ganda tenaga kesehatan di puskesmas cukup menyulitkan sistem *monitoring* harian pasien isolasi mandiri sehingga terdapat pasien yang tidak mendapatkan *monitoring* harian secara berkala yang dapat menyebabkan pasien dengan perburukan gejala lambat ditangani dan dapat menyebabkan kematian, kematian pasien saat menjalani isolasi mandiri merupakan hal buruk yang harus dihindari. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terkait pengembangan sistem *monitoring* harian isolasi mandiri agar lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* yang sudah familiar dan banyak digunakan oleh semua kalangan masyarakat.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengembangkan sistem *monitoring* harian isolasi mandiri pada Puskesmas di Kota Palembang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi *monitoring* pasien isolasi mandiri oleh tenaga kesehatan puskesmas, dengan pemanfaatan aplikasi *Whatsapp*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran pelaksanaan sistem *monitoring* harian isolasi mandiri pada Puskesmas di Kota Palembang
2. Mengembangkan sistem *monitoring* harian isolasi mandiri dengan pemanfaatan aplikasi *WhatsApp*.
3. Mengetahui efektifitas dan efisiensi *monitoring* harian isolasi mandiri yang dilakukan oleh puskesmas dengan pemanfaatan aplikasi *whatsapp*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap perkembangan dalam bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan khususnya *monitoring* harian isolasi mandiri pasien Covid-19 oleh Puskesmas serta diharapkan dapat melengkapi bahan bacaan kepustakaan sebagai acuan untuk penelitian di masa yang akan datang dan memberikan pengalaman, pengembangan daya pikir serta pengetahuan peneliti dan pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi tambahan pengetahuan, pengalaman serta mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peneliti di bidang kesehatan khususnya terkait sistem *monitoring* harian isolasi mandiri oleh Puskesmas.

1.4.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian dapat memberikan informasi dan masukan bagi civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam perkembangan bidang keilmuan dan teknologi dan dapat menambah

bahan perpustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini sebagai salah satu referensi dan informasi bagi masyarakat tentang pentingnya tentang pelayanan isolasi mandiri oleh Puskesmas serta bagi masyarakat yang menjalani isolasi mandiri bisa mendapatkan pemantauan kondisi kesehatan untuk meminimalisir terjadinya perburukan gejala.

1.4.2.4 Bagi Puskesmas

Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dan masukan bagi Puskesmas dalam menerapkan kegiatan *monitoring* harian isolasi mandiri dengan kemudahan proses *monitoring* serta edukasi pasien isolasi mandiri tanpa harus setiap hari melakukan *monitoring* secara langsung.

1.4.2.5 Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan akan membantu memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan khususnya terkait sistem *monitoring* isolasi mandiri oleh Puskesmas di wilayah Kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada November 2021 sampai Desember 2021

1.5.3 Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini mengenai Administrasi Kebijakan Kesehatan yang dibatasi pada lingkup pengembangan sistem *monitoring* harian isolasi mandiri oleh Puskesmas dengan pemanfaatan aplikasi *WhatsApp*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengambilan data primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara kepada Kepala Bagian Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Palembang dan Kepala Puskesmas Kota Palembang serta observasi terhadap

sistem *monitoring* harian isolasi mandiri oleh puskesmas. Pengambilan data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari studi pustaka atau telaah dokumen yang berkaitan dengan *monitoring* harian isolasi mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi (2020) 'Analisis Perancang Sistem', pp. 1–16.
- Adhikari, S. P. *et al.* (2020) 'A scoping review of 2019 Novel Coronavirus during the early outbreak period: Epidemiology, causes, clinical manifestation and diagnosis, prevention and control', pp. 1–12. doi: 10.21203/rs.2.24474/v1.
- Alim, A. (2021) *Kasus Meninggal Akibat Covid-19 di Palembang Capai 898, Peningkatan Signifikan Sejak Beberapa Pekan Terakhir*, <https://beritapagi.co.id>. Available at: <https://www.rmolsumsel.id/kasus-meninggal-akibat-covid-19-di-palembang-capai-898-peningkatan-signifikan-sejak-beberapa-pekan-terakhir>.
- Anissa, L. and Menaldi, S. L. (2016) 'Aplikasi Telemedicine dalam Merujuk Pasien dari Daerah Rural', *eJournal Kedokteran Indonesia*, 3(3), pp. 220–224. doi: 10.23886/ejki.3.5651.
- Anomim (2007) 'FCA Essential Practices for Information Technology Based on Industry Standards and FFIEC Examination Guidance', pp. 1–5.
- Anonim (2022) *Daftar 5 Obat yang Tak Lagi Digunakan untuk Pasien Covid-19*, nasional.kompas.com. Available at: <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/07/08075831/daftar-5-obat-yang-tak-lagi-digunakan-untuk-pasien-covid-19?page=all>.
- Anwar, Z. B. *et al.* (2021) 'Sistem Monitoring Pasien Isolasi Mandiri Covid-19 Berbasis Internet Of Things', *Journal Teknik Elektro*, 10(3), pp. 689–697.
- Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (2017) 'Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2015-2019', p. 55.
- Barayev, E. *et al.* (2021) 'WhatsApp Tele-Medicine – usage patterns and physicians views on the platform', *Israel Journal of Health Policy Research*. *Israel Journal of Health Policy Research*, 10(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s13584-021-00468-8.
- Bogor-kita.com (2021) *Pemantauan Isolasi Mandiri Pasien Covid-19 secara Telekonsultasi melalui Inovasi Tau Isoman-R - Bogor-Kita*, <https://bogor-kita.com/>. Available at: <https://bogor-kita.com/pemantauan-isolasi-mandiri-pasien-covid-19-secara-telekonsultasi-melalui-inovasi-tau-isoman-r/>.

- Budiman, B., Zakiah, I. A. and Hanni, U. (2021) 'Program Pencegahan Dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Padasuka Kota Cimahi-Jawa Barat', *Prosiding Industrial Research ...*, pp. 4–5. Available at: <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2998/2323>.
- Ciotti, M. *et al.* (2020) 'The COVID-19 pandemic', *Critical Reviews in Clinical Laboratory Sciences*. Taylor & Francis, 57(6), pp. 365–388. doi: 10.1080/10408363.2020.1783198.
- CISDI (2020) 'Kemampuan Puskesmas Sebaran responden di lima provinsi teratas Profesi responden terbanyak Posisi terbanyak', (November), pp. 1–8.
- CISDI (2021a) 'Hasil Survei Kesiapan Puskesmas untuk Vaksinasi'.
- CISDI (2021b) 'Pencerah-Nusantara-COVID-19-1.pdf'.
- Davies, N. G. *et al.* (2021) 'Increased mortality in community-tested cases of SARS-CoV-2 lineage B.1.1.7', *Nature*, 593(7858), pp. 270–274. doi: 10.1038/s41586-021-03426-1.
- Dewantoro, A. D. (2021) 'Penentuan Rekomendasi Strategi Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Delphi', *Jurnal Teknik Industri*, 11(1), pp. 23–29. Available at: <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/tekin/article/view/9662>.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2021) 'Data Covid 19', *Profil Kesehatan Tahun 2018*, p. 23.
- Ethel, N. N., Somadina, O. I. and Chiedozie, A. P. (2020) 'A Scoping Review on Epidemiology, Etiology, Transmission, Clinical Presentation, Treatment and Management of Coronavirus Disease (COVID-19)', *European Journal of Biology and Medical Science Research*, 8(2).
- Evert, D. P. (2020) 'Komunikasi Interpersonal Dalam Konsultasi Dokter Estetika Dengan Pasien Melalui Media Sosial Whatsapp', *Buana Komunikasi, jurnal Penelitian dan Studu Ilmu Komunikasi*, 1(2), pp. 92–101.
- Fauziyah, N. (2015) 'Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas', *UPI Repository*, pp. 33–34. Available at: <http://repository.upi.edu/id/eprint/20109>.
- Gios, L. *et al.* (2021) 'Use of ehealth platforms and apps to support monitoring and management of home-quarantined patients with COVID-19 in the province of Trento, Italy: App development and implementation', *JMIR Formative*

- Research*, 5(5). doi: 10.2196/25713.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (2021) 'Data Sebaran Covid19', 2021. Available at: <https://covid19.go.id/>.
- Guo, G. *et al.* (2020) 'New Insights of Emerging SARS-CoV-2: Epidemiology, Etiology, Clinical Features, Clinical Treatment, and Prevention', *Frontiers in Cell and Developmental Biology*, 8(May), pp. 1–22. doi: 10.3389/fcell.2020.00410.
- Hartono and Yusuf, Y. (2021) 'Tinjauan Molekuler dan Epidemiologi Mutasi pada Virus SARS-CoV-2', pp. 43–49.
- Hayati, D. (2021) *Analisis Implementasi Kebijakan Pelacakan Kontak Erat Dan Pemantauan Isolasi Mandiri Penderita Covid-19 Oleh Puskesmas Di Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Indonesian Ministry of Health (2020) 'Protokol Tata Laksana Covid-19 Buku Saku', *Kementrian Kesehatan*, p. 105. Available at: [https://www.papdi.or.id/pdfs/983/Buku Pedoman Tatalaksana COVID-19 5OP Edisi 3 2020.pdf](https://www.papdi.or.id/pdfs/983/Buku_Pedoman_Tatalaksana_COVID-19_5OP_Edisi_3_2020.pdf).
- Kartinah, E. (2021) 'Telemedicine Terbukti Efektif dalam Program Isolasi Mandiri Covid-19'. Available at: <https://mediaindonesia.com/humaniora/458393/telemedicine-terbukti-efektif-dalam-program-isolasi-mandiri-covid-19>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021a) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4829/2021 Tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Melalui Telemedicine pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)', 2019, pp. 1–22.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021b) 'Panduan Pelaksanaan Pemeriksaan, Pelacakan, Karantina, Dan Isolasi Dalam Rangka Percepatan Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)', *KMK/ Nomor HK ,01,07/MENKES/4641/2021*, 169(4), pp. 308–311.
- Kementerian Kesehatan RI (2020a) 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)', 4, pp. 1–214. doi: 10.33654/math.v4i0.299.
- Kementerian Kesehatan RI (2020b) *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada*

Masa Pandemi Covid-19.

Kementerian Kesehatan RI (2021) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/447/2020 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor Hk.01.07/Menkes/392/2020 Tentang Pemberian Insentif Dan Santunan Kematian Bagi Tenaga Kesehatan Yang Menangani Corona Vi.* doi: 10.36497/jri.v40i2.101.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2021) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2014', *British Journal of Psychiatry*, 205(01), pp. 76–77. Available at: https://www.cambridge.org/core/product/identifier/S0007125000277040/type/journal_article.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2021) 'Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk.01.07/menkes/5671/2021 tentang manajemen klinis tata laksana', 3, pp. 1–106.

Khalid, P. T. (2021) 'Tele dermatology using WhatsApp messenger during COVID 19 pan-demic ; our experience of a cost-effective solution to reach out patients in limited resource', 15(1), pp. 1–8.

Kirana, D. N., Ningsih, K. W. and Martilova, D. (2021) 'Pemberdayaan Pasien Covid-19 Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Di Puskesmas Kampar Kiri Hilir', 5(4), pp. 1–8.

Kusumawardani, N. *et al.* (2015a) *Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan, Yogyakarta: PT Kanisius.* Available at: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=penelitian+kualitatif+Kesehatan&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p=YtVagCxKeoEJ.

Kusumawardani, N. *et al.* (2015b) *Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan, Yogyakarta: PT Kanisius.*

Lestari, W. (2021) 'Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.

Mekarisce, A. A. (2020) 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*

- Masyarakat*, 12(33), pp. 145–151.
- Menteri Kesehatan RI (2022) ‘Surat Edaran Nomor Hk.02.01/Menkes/18/2022 Tentang Pencegahan Dan Pengendalian Kasus Covid-19 Varian Omicron (B.1.1.529)’, pp. 1–6. Available at: <https://tumj.tums.ac.ir/article-1-11063-fa.html>.
- Nadhiro, N. A., Setiawana, E. and Istriningrum, A. I. (2021) ‘Mobile Health Monitoring (Health-M): Inovasi Aplikasi Pengawasan Pasien Isolasi Mandiri Covid-19’, 4, pp. 228–237.
- Natasia Christy Wahyuni (2021) *Satgas_ Kematian Saat Isolasi Mandiri Tinggi karena Minim Pemantauan*, *Beritasatu.com*. Available at: <https://www.beritasatu.com/kesehatan/808017/satgas-kematian-saat-isolasi-mandiri-tinggi-karena-minim-pemantauan>.
- Negari, N. and Eryando, T. (2021) ‘Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kasus Covid-19 (Aplikasi Silacak Versi 1.2.5) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di UPT Puskesmas Cipadung Kota Bandung’, *Bikfokes*, 1(3), pp. 160–176.
- Niman, M., Saudale, V. and Fikri, C. (2021) ‘Petugas Puskesmas Kewalahan dan Lelah Mental’.
- Nurfatimah, A. (2021) ‘Tinjauan penerapan sistem informasi kesehatan daerah khusus bagi pasien umum rawat jalan di puskesmas pademawu pamekasan naskah publikasi’.
- Pani, M. E., Trisnantoro, L. and Zaenab, S. N. (2012) ‘Evaluasi Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Kesehatan Di Tiga Puskesmas Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2011’, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 01(03), pp. 161–167. doi: 10.1061/(asce)gm.1943-5622.0000172.
- Parwanto, E. (2021) ‘Virus Corona (SARS-CoV-2) penyebab COVID-19 kini telah bermutasi’, *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 4(2), pp. 47–49. doi: 10.18051/jbiomedkes.2021.v4.47-49.
- Pawitra, M. A. S. (2019) ‘Pengembangan dan Analisis Organizational Knowledge Management System Pada Himpunan Mahasiswa Elektronika dan Informatika UNY Berbasis Website CMS’, pp. 1–23.

- PDPI *et al.* (2020) *Pedoman tatalaksana COVID-19 Edisi 3 Desember 2020, Pedoman Tatalaksana COVID-19.* Available at: <https://www.papdi.or.id/download/983-pedoman-tatalaksana-covid-19-edisi-3-desember-2020>.
- ‘Perencanaan Sistem Analisis Sistem Desain (Perancangan)’ (2018), pp. 1–10.
- Permata, E. (2020) *Pantau Penyebaran Corona, Gubernur Ajak Warga Sumsel Manfaatkan Sipantau Covid-19SS*, <https://detiksumsel.com/>. Available at: <https://detiksumsel.com/pantau-penyebaran-corona-gubernur-ajak-warga-sumsel-manfaatkan-sipantau-covid-19ss/>.
- Prasetyo, D. Y. (2020) ‘Sistem Informasi Monitoring Covid-19 Berbasis Web’, *Juti Unisi*, 4(15), pp. 7–20. Available at: <http://ejournal.unisi.ac.id/index.php/juti/article/view/1400>.
- Rahartri (2019) “‘Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek)’, *Visi Pustaka*, 21(2), pp. 147–156.
- Riwanto, R. (2009) ‘Gambaran Man, Material, Methode, Money pada Keselamatan Bersepeda di Universitas Indonesia’, *Fkm Ui*, pp. 7–26.
- Rokom (2021) ‘Penggunaan Telemedicine Diperluas ke Jabar, Jateng, Jatim & Bali - Sehat Negeriku’, <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/>.
- Rokom (2022) *Kemenkes Sediakan Layanan Telekonsultasi dan Paket Obat Gratis bagi Pasien Isoman Terkonfirmasi Omicron – Sehat Negeriku*, <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/>. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220124/2039210/kemenkes-sediakan-layanan-telekonsultasi-dan-paket-obat-gratis-bagi-pasien-isoman-terkonfirmasi-omicron/>.
- Rozi, K. (2020) ‘Epidemiolog Sebut Pengawasan Isolasi Mandiri Pasien Covid-19 Lemah’, <http://Ayojakarta.com//>.
- Sabirli, R. *et al.* (2020) ‘Use of WhatsApp for polyclinic consultation of suspected patients with COVID-19: Retrospective case control study’, *JMIR mHealth and uHealth*, 8(12), pp. 1–9. doi: 10.2196/22874.
- Sakinah, K. and Aminah, A. N. (2021) *Isolasi Mandiri di Rumah Harus Tetap dalam Pemantauan.* Available at:

<https://www.republika.co.id/berita/qvdefk384/isolasi-mandiri-di-rumah-harus-tetap-dalam-pemantauan>.

- Saubani, A. (2021) *Jokowi Sidak ke Apotek, Langkanya Obat Pasien Covid Terbukti, Republika Online*.
- Scott, A. (2021) 'What's the Best Time to Send Marketing Text Messages'.
- Sentosa, L. W. (2021) *Telemedisin hingga WhatsApp grup bisa bantu pantau pasien isoman - ANTARA News*, <https://www.antaraneews.com/>. Available at: <https://www.antaraneews.com/berita/2274702/telemedisin-hingga-whatsapp-grup-bisa-bantu-pantau-pasien-isoman>.
- Shalihah, N. F. (2021) 'Penyebab Ratusan Pasien Meninggal Saat Isoman Menurut Satgas Covid-19', *Kompas.Com*. Available at: <https://www.kompas.com/tren/image/2021/07/07/113000965/penyebab-ratusan-pasien-meninggal-saat-isoman-menurut-satgas-covid-19?page=1>.
- Sidjabat, F. N. and Arthameivia, R. E. (2021) 'Evaluasi Penyelenggaraan Surveilans COVID-19 di UPTD Puskesmas Pare Kabupaten Kediri', *Journal of Health Epidemiology and Communicable Diseases*, 7(1), pp. 1–9.
- Silvia *et al.* (2020) 'Pengembangan Sistem Informasi PERISAI (Pelaporan Mandiri saat Isolasi) untuk Orang Dalam Pemantauan Covid-19', *Jurnal Sistem Cerdas*, 3(2), pp. 95–111. doi: 10.37396/jsc.v3i2.62.
- Sitompul, T. H. *et al.* (2021) 'SILACAK: Bagaimana Penggunaan Aplikasi Pelacakan Kasus Kontak Erat COVID-19 di Indonesia', *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 9(2), pp. 127–137. doi: 10.47007/inohim.v9i2.357.
- Siyoto, S. and Sodik, A. (2015) *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Soenarto (1994) 'Teknik Delphi Suatu Pendekatan Dalam Perencanaan Pendidikan', *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), pp. 111–122. doi: 10.21831/cp.v2i2.9124.
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suliman, M. T. (2014) 'Sending photos through WhatsApp: A faster method for teleconsultation', *Journal of Local and Global Health Science*, 2014(1), pp. 2–5. doi: 10.5339/jlghs.2014.2.
- Suta, I. K. B. M. and Wibowo, P. (2021) 'Analisis Pengelolaan Bidang Pengamanan

- Rutan Kelas Iib Bangli Dalam Menunjang Pelaksanaan Karantina Di Masa Pandemi Covid-19', 8(6).
- Suyasa, I. K. *et al.* (2021) *Sehat Dan Bahagia Selama Menjalani Isolasi Mandiri Covid-19, Sehat Dan Bahagia Selama Menjalani Isolasi Mandiri Covid-19*. doi: 10.53638/9786239747336.
- Taufiq, A. R. (2019) 'Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Dan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit', *Jurnal Profita*, 12(1), p. 56. doi: 10.22441/profita.2019.v12.01.005.
- The Lancet Respiratory Medicine (2020) 'COVID-19 transmission—up in the air', *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(12), p. 1159. doi: 10.1016/S2213-2600(20)30514-2.
- Triprasetya, A. S., Trisnantoro, L. and Eka, N. L. P. (2014) 'Analisis Kesiapan Penerapan Kebijakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas di Kabupaten Kulon Progo (Studi Kasus di Puskesmas Wates dan Puskesmas Girimulyo II Kabupaten Kulon Progo) An Analysis on the Readiness to Apply Local Public Service Agen', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 03(03), pp. 124–137.
- Trisnani (2017) 'Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat', *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 6(3). doi: 10.31504/komunika.v6i3.1227.
- Wahyuni, I. (2021) 'Pemanfaatan WhatsApp dalam Pemantauan Pola Tumbuh Kembang Bayi', 2(1), pp. 14–27.
- WHO (2020) 'Episode #14 - COVID-19 - Tests'. Available at: https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/media-resources/science-in-5/episode-14---covid-19---tests?gclid=Cj0KCQjwxdSHBhCdARIsAG6zhlWse7kwi2P5WQY9bvGpHngtDVqPkOirtPzfipNx53LLrUd8r2iiDIUaAuP-EALw_wcB.
- WHO (2021) 'COVID-19 Weekly Epidemiological Update 35', *World Health Organization*, (December), pp. 1–3. Available at: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/weekly_epidemiological_update_22.pdf.

- Widiastuti, N. I. and Susanto, R. (2014) 'Kajian sistem monitoring dokumen akreditasi teknik informatika unikom', *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 12(2), pp. 195–202. doi: 10.34010/miu.v12i2.28.
- Widiyarti, Y. (2021) 'Tenang Isolasi Mandiri dengan Panduan Dokter Berikut'. Available at: <https://gaya.tempo.co/read/1500643/tenang-isolasi-mandiri-dengan-panduan-dokter-berikut/full&view=ok>.
- Xu, H. *et al.* (2020) 'Monitoring and management of home-quarantined patients with COVID-19 using a wechat-based telemedicine system: Retrospective cohort study', *Journal of Medical Internet Research*, 22(7), pp. 1–14. doi: 10.2196/19514.
- Yuliasih and Mulyono, S. (2021) 'Efektifitas Telemonitoring Terhadap Penurunan Hospitalisasi Pasien Covid 19 Isolasi Mandiri Di Rumah: Studi Literatur', 2(04), pp. 260–267.
- Zhou, Y. *et al.* (2020) 'The prevalence and risk factors of psychological disturbances of frontline medical staff in china under the COVID-19 epidemic: Workload should be concerned', (January).